

BAB IV

SIMPULAN

Banyak pendapat yang telah dikemukakan diatas, hingga kita paham bahwa minat baca ditumbuhkan oleh banyak faktor dan adat Indonesia kedepannya memiliki masyarakat yang memiliki minat baca tinggi yang merupakan salah satu penentu kualitas suatu bangsa. Menjadi tugas semua masyarakat agar Indonesia menuju “Indonesia Membaca”, dengan begitu budaya membaca dapat tersosialisasikan dengan baik. Jika kita mencermati secara saksama, untuk menciptakan dan mengembangkan minat membaca, tentunya dapat mudah diwujudkan jika semua pihak dari mulai orang tua, pecinta buku, pustakawan, dunia pendidikan, kalangan swasta, pemerintah, maupun masyarakat, bisa bersama berusaha saling melengkapi dan berusaha semaksimal mungkin. Dan faktor yang dapat mempengaruhi tumbuhnya minat baca dan faktor tersebut akan menentukan untuk menjadikan masyarakat Indonesia memiliki minat baca yang tinggi adalah faktor keluarga, faktor lingkungan pendidikan, faktor lingkungan masyarakat.

Minat membaca bisa kita tingkatkan apabila kita sungguh-sungguh ingin berubah, dan budaya membaca di negara jepang yang sudah maju juga bisa kita jadikan pelajaran berharga. Kita bisa mengambil nilai positifnya dan mengimpelementasikannya dalam kegiatan sehari-hari. Minat membaca yang rendah berpengaruh pada kualitas pendidikan suatu bangsa. Karena itu sebaiknya semangat membaca harus digalakkan sejak dini. Baik dari segi pemerintah, orang tua, maupun diri kita sendiri. Seluruh elemen bangsa harus bergandengan tangan dalam mengatasinya.

Apabila kita sudah menyadari pentingnya membaca, tujuan membaca serta manfaat membaca, minat baca bisa dipastikan dengan sendirinya akan meningkat. Berbagai acara hiburan di televisi tidak akan menarik lagi dan buku akan menjadi sahabat bagi tiap pribadi sehingga kegiatan membaca akan mendapat ruang tersendiri bagi individu yang lebih mengedepankan pendidikan di banding hiburan semata. Jika dibandingkan dengan negara Jepang dalam hal minat membaca di

negara Indonesia masih rendah. Meski fakta bahwa minat baca di negara kita masih sangat rendah, itu tidak harus melemahkan atau mengendorkan semangat kita. Mengeluh dan mengutuk bukanlah solusi. Justru keadaan yang “memprihatinkan” ini harus kita jadikan sebagai pemacu untuk mengubah keadaan agar lebih baik. Dan itu harus dimulai dari diri kita masing-masing. Karena membaca sangat berpengaruh pada kualitas suatu bangsa dan diri sendiri.

Dengan beberapa upaya yang dibuat oleh pemerintah bisa dijadikan suatu alasan untuk bisa mendalami atau mengenal minat membaca. Yaitu program literasi yang di adakan pemerintah di berbagai sekolah-sekolah saat sebelum memulai belajar, juga diadakannya perpustakaan keliling di setiap daerah. Pada akhirnya, kita dapat bercermin dari negara Jepang bahwa menumbuhkan budaya membaca pada anak membutuhkan dukungan yang bersifat menyeluruh dari semua komponen. Baik pemerintah, sekolah, masyarakat, maupun keluarga. Ketika terjadi sinergitas yang baik antara pemerintah, sekolah, masyarakat dan keluarga, maka upaya untuk membentuk budaya membaca di masyarakat kita bukanlah suatu hal yang sulit.

